

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ‘Resiliensi istri dalam pernikahan poligami (studi kasus klien ‘A’ Dan ‘S’ yang mengalami Resiliensi yang rendah akibat di poligami di Desa TanjungNing Simpang Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang)’. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab konflik marital dalam pernikahan poligami, untuk mengetahui resiliensi istri terhadap konflik marital dalam pernikahan poligami dan untuk mengetahui dampak psikologis terhadap istri dalam pernikahan poligami. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan . Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah 2 istri yang dipoligami. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode penentuan responden untuk dijadikan subjek berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab konflik marital dari keluarga poligami adalah kerusakan akhlak, perbedaan pendirian, faktor ekonomi, faktor biologis, dan faktor pihak ketiga. Sedangkan resiliensi istri terhadap konflik marital dalam pernikahan poligami adalah mengontrol emosi, atensi dan mempertahankan kesehatan fisik. Untuk dampak psikologis yang ditimbulkan diantaranya adalah adanya ketidak bahagian dalam pernikahan, tidak adanya hubungan harmonis antara istri pertama dengan suami, hilang kontak batin, kecendrungan istri pertaman bersikap sensitive, merendahkan istri pertama, tidak adil suami dalam pemberian nafkah lahir, sering merasa was-was bahwa suaminya akan lebih dekat dengan istri kedua dan anak-anak dari istri kedua, dan perasaan malu dengan lingkungan sekitar

Kata kunci: Poligami, Konflik Marital, Resiliensi.